

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian dimana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar di mana peneliti mengadakan penelitian.² Sementara itu, Sugiyono menyebutkan penelitian lapangan yang dikenal dengan nama *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.³

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini lebih mengarah pada pengamatan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Sebagaimana dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴ Berdasarkan hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini, maka dalam pendekatan masalah ini juga menggunakan pendekatan normatif metodologis, Normatif yaitu penelitian yang mengacu pada norma hukum islam dalam pilar sumber hukum islam serta norma-norma yang hidup dan berkembang di masyarakat. Sosiologi yaitu dengan mengetahui kondisi sosio kultural

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian (Public Relation dan Komunikasi)* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), 32.

³ Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitati* (Bandung: Tarsito, 2002), 5.

masyarakat desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Lokasi ini dipilih karena pada lokasi tersebut banyak istri yang bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga lebih dominan. Sehingga kebutuhan hidup sehari-hari lebih bergantung pada pendapatan istri.

D. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini beberapa keluarga yang berdomisili di wilayah Desa Blimbingrejo, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara. Pemilihan obyek didasari atas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan mengamati keadaan serta keseharian keluarga tersebut dan lebih mendalami peranan seorang istri yang lebih besar dalam mencari nafkah dibandingkan dengan suami. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah istri yang bekerja sebagai tulang punggung ekonomi keluarga yang berdomisili di Desa Blimbingrejo. Metode pengambilan yang digunakan adalah purposive sampling, dalam teknik sampling ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sample yang di hubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 orang istri yang bekerja sebagai tulang punggung ekonomi keluarga, dalam hal ini suami ada yang sudah meninggal, pengangguran, ataupun tidak mampu mencukupi keluarganya.

E. Sumber Data

Jenis sumber data yang dipergunakan dalam penelitian meliputi:

1. Data primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data

langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu: dengan cara wawancara dan interview beberapa keluarga yang istrinya bekerja sebagai tulang punggung ekonomi keluarga, kepala desa, dan ulama setempat.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subyek penelitian atau dengan kata lain, data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.⁵ maksudnya adalah data yang diperoleh dari berbagai buku karya ahli hukum, karya ilmiah, tulisan-tulisan yang tersebar dalam buku-buku kajian dan pendapat para ahli yang ada relevansinya dengan permasalahan judul tersebut di atas. Data-data ini penulis gunakan untuk mencari hukum dari data lapangan yang dihasilkan.

Penulis mengambil sumber data sekunder di dapat dari berbagai macam referensi, baik dari media cetak seperti buku-buku, Al-Qur'an dan Hadis, Kompilasi Hukum Islam (KHI), ataupun melalui media elektronik seperti buku-buku elektronik dan artikel yang terdapat di internet.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis pakai adalah :

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶ Dalam kasus ini penulis observasi langsung terhadap para Keluarga Desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, dan sebagian masyarakat terkait dengan kasus tersebut.

2. Wawancara (*interview*)

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Sehingga, informasi atau keterangan dapat diperoleh secara langsung tanpa adanya manipulasi data.⁷ Dalam mencari data wawancara penulis langsung wawancara dengan pihak informan yaitu terdiri dari beberapa keluarga yang berdomisili di wilayah Desa Blimbingrejo, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara. Pemilihan informan didasari atas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan mengamati keadaan serta keseharian keluarga tersebut dan lebih mendalami peranan seorang istri yang lebih besar dalam mencari nafkah dibandingkan dengan suami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengacu pada catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸

G. Metode Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁹

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁰ Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 234.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

⁹ Masri Singarimbun dan Sofyan Affendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹¹

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan di antaranya yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas. Data yang direduksi diantaranya dari literatur berbagai buku yang menyangkut tentang hak istri yaitu nafkah yang tidak semuanya di masukan tetapi dipilih sesuai tema pembahasan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dalam hal ini data yang diambil dari literatur dan lapangan yaitu Pihak beberapa keluarga yang terkait dengan kasus di Desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara yang berupa observasi dan wawancara di sajikan sehingga dapat dipahami.

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung apakah didukung bukti-bukti valid dan konsisten atau tidak, setelah peneliti mengumpulkan data dari lapangan. Jika didukung bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dikatakan kredibel.¹²

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

¹² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 129.